



Judul : Bamsoet Minta Pengusaha Bayar THR Sesuai Ketentuan
Tanggal : Selasa, 28 Mei 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Biar Pekerja Makin Termotivasi

Bamsoet Minta Pengusaha Bayar THR Sesuai Ketentuan

Masalah Tunjangan Hari Raya (THR) jadi sorotan Dewan. Pengusaha diharapkan membayar THR pekerjanya tepat waktu dan sesuai ketentuan.

KETUA DPR RI Bambang Soesatyo mengingatkan para pengusaha agar tidak telat membayar Tunjangan Hari Raya (THR) kepada para pekerja. Sebagaimana ketentuan dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker), THR wajib diterima oleh para pekerja H-7 sebelum Idulfitri. "THR merupakan hak bagi para pekerja dan kewajiban bagi para pengusaha. Jika THR diba-

yar sebelum H-7, para pekerja pasti akan senang sekali. Pada akhirnya, pengusaha juga yang diuntungkan, karena para pekerja bisa termotivasi dalam bekerja dan meningkatkan produktivitas mereka," ujar Bamsoet, sapaan Bambang Soesatyo, di sela acara buka puasa Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) bersama Presiden Jokowi di Jakarta, kemarin lusa.

Selain "memperjuangkan" hak para pekerja, Bamsoet meminta, para pekerja tetap melakukan aktivitas sebagaimana ketentuan yang berlaku. Menurutnya, ibadah di bulan suci Ramadan dan mau mendekati Idulfitri tak boleh dijadikan alasan menurunkan produktivitas.

"Hubungan para pekerja dan pengusaha harus harmonis. Jangan hanya menuntut hak, namun melupakan kewajiban. Pekerja merupakan tulang punggung sebuah perusahaan, jika tidak bisa melakukan pekerjaan secara profesional, maka per-

sahaan tidak bisa berdiri tegak," tegas anggota DPR dari Daerah Pemilihan (Dapil) Jawa Tengah VII ini.

Bamsoet juga mendorong HIPMI untuk mewedahi dan meningkatkan kemampuan para pengusaha di era revolusi industri 4.0. Menurutnya, para pengusaha muda harus menguasai teknologi dan informasi untuk menghindari ketertinggalan, serta memiliki daya saing di era Revolusi Industri 4.0.

"Era Revolusi Industri 4.0 merupakan tantangan tersendiri bagi HIPMI. Saya men-

dorong para anggota HIPMI terus meningkatkan kemampuan adaptasi dan bisnis. Sebab, persaingan global kedepan akan semakin sulit dan dunia berubah dengan cepat," harap Kepala Badan Bela Negara FKPPi ini.

Selain para pengusaha, acara tersebut dihadiri Ketua DPD Oesman Saptia, eks Ketua DPR Agung Laksono, dan anggota DPR dari Fraksi PDIP Maruarar Sirait. Sejumlah menteri tampak hadir, di antaranya Menteri Sosial Agus Gumiwang dan Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita. ■ ONI